

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi budaya organisasi "Kami PASTI" di BPSDM Hukum dan HAM telah dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif dan *multi-channel*. BPSDM mengkombinasikan metode formal dan informal dalam mengkomunikasikan budaya ini, seperti pelatihan, seminar, diskusi interaktif, *role modeling* oleh pimpinan, dan penggunaan media digital (WhatsApp group, portal internal, infografis, dan video pendek). Selain itu, sosialisasi dilakukan dengan pendekatan langsung melalui briefing harian di operasional, serta penggunaan teknologi digital untuk memastikan distribusi informasi yang cepat dan efisien.

Tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi budaya "Kami PASTI" adalah perbedaan tingkat pemahaman pegawai, kesibukan yang menghambat partisipasi, serta kesulitan dalam mengakses materi berbasis teknologi bagi sebagian pegawai. Di sisi lain, keterlibatan pimpinan sebagai *role model* sangat penting dalam memperkuat penerapan budaya ini. Program penghargaan seperti "PASTI Champion" juga menjadi salah satu strategi yang mendukung internalisasi nilai-nilai budaya organisasi.

Meskipun sudah ada upaya signifikan dalam mengkomunikasikan dan menerapkan budaya "Kami PASTI", beberapa kendala masih ada, seperti resistensi terhadap perubahan, kesulitan adaptasi dengan teknologi digital, dan tantangan dalam konsistensi penerapan di lapangan. Evaluasi keberhasilan implementasi budaya ini dilakukan melalui survei kepuasan pegawai, laporan kinerja, dan pengukuran KPI. Hasilnya menunjukkan peningkatan kedisiplinan, sinergi antar unit kerja, dan efisiensi operasional.

Untuk memastikan budaya "Kami PASTI" tetap berkembang seiring waktu, BPSDM melakukan refreshment training secara berkala dan memperbarui materi kampanye agar tetap relevan. Evaluasi rutin dan pembinaan langsung oleh pimpinan di lapangan juga menjadi kunci keberlanjutan budaya ini, sementara adanya tantangan untuk memastikan

pemahaman yang merata di seluruh pegawai dan konsistensi penerapan di lapangan masih perlu menjadi perhatian utama

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran berikut diharapkan dapat mendukung pengembangan budaya organisasi di BPSDM Hukum dan HAM:

1. Organisasi diharapkan dapat lebih mengoptimalkan nilai Inovatif dengan memberikan pelatihan khusus terkait kreativitas dan pengembangan solusi berbasis teknologi.
2. Evaluasi terhadap implementasi nilai-nilai "Kami PASTI" perlu dilakukan lebih intensif, misalnya dengan frekuensi survei yang lebih sering dan pendekatan berbasis data untuk memastikan efektivitas nilai-nilai tersebut dalam meningkatkan kinerja pegawai.
3. Organisasi dapat memperluas media sosialisasi budaya organisasi dengan memanfaatkan platform digital, seperti aplikasi internal atau video edukasi interaktif, untuk menjangkau pegawai dengan cara yang lebih modern dan efektif.

